

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Subandi, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan data berupa informasi berupa deskriptif. Dalam penelitian ini dibutuhkan data informasi mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Pada pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap realita sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian.³³ Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif untuk mengetahui secara luas dan mendalam tentang suatu latar belakang, subjek, atau peristiwa yang diteliti. Peneliti mempelajari tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

³³ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. AEMONIA, Vol.11, No.2. 2018

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti penulis berperan dalam menyusun pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Terbuka Kota Kediri (SMATER Kota Kediri).

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat yang mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil salah satu lembaga SMA Terbuka Kota Kediri, sekolah ini terletak di Jl. Sersan Suharmaji IX/52, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri. Lokasi sekolah ini bisa dibilang cukup strategis dan efektif, memiliki potensi dan pengamatan yang baik.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dari proses penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah hasil wawancara dari objek penelitian yaitu kepala sekolah SMA Terbuka Kota Kediri (SMATER Kota Kediri).

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen, surat-surat maupun arsip di SMA Terbuka Kota Kediri (SMATER Kota Kediri). sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Penumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berhubungan dengan perilaku manusia, yaitu proses kerja, gejala-gejala alam dan bila yang diamati tidak terlalu besar dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi *non participant*, yang mana peneliti tidak terlihat langsung dan hanya sebagai pengamat independent.³⁴ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara dua pihak. Untuk mendapatkan data tentang analisis proses kepala sekolah dalam membimbing pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan maka penulis akan melakukan wawancara terhadap informan

³⁴ *Op. Cit, Sugiyono, h.203*

yang bersangkutan, diantaranya kepala sekolah dan guru di SMA Terbuka Kota Kediri (SMATER Kota Kediri).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan, dapat juga diartikan bahwa dokumentasi merupakan data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional-operasional dari subjek penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode wawancara kepada kepala sekolah, selain itu juga menggunakan metode observasi serta dokumentasi. Sehingga terkait dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi yang akan dijadikan sebagai pondasi dalam melakukan penelitian.

Table 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Fokus penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1.	peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran	a. Mengadakan Rapat guru b. Membantu guru dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik c. Membimbing guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Guru

2.	peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru untuk pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran b. Membantu memperkaya pengalaman belajar dengan mengikut sertakan tenaga pendidik dalam pelatihan kursus c. Mengarahkan guru untuk Menerapkan <i>output</i> pelatihan kursus dalam penggunaan media pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru
3.	peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Memotivasi guru untuk melakukan evaluasi proses dan hasil belajar. b. Membantu guru dalam menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk melakukan penilaian c. Memotivasi guru dalam 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru b. Siswa.

		<p>penggunaan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan strategi guru dalam pembelajaran di kelas.</p>		
--	--	--	--	--

G. Analisa Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah di lapangan. Analisis selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.³⁵ Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang fundamental sehingga yang tidak penting dapat dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

³⁵ Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi dan menyelaraskannya sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari kepala sekolah.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang bererti mencari secara konsisten pandangan teoretis terhadap sesuatu dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstant dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh, juga mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.³⁶

³⁶ Ibid., hlm.329

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data. Untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, maka menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini juga dapat menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Sejalan dengan apa yang telah diungkapkan Sugiyono bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁷ Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan

³⁷ H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), h. 133.

membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam hal peneliti hasil wawancara dengan masing-masing kepala sekolah dikroscekkkan dengan para guru, data dengan teknik wawancara dikroscekkkan dengan observasi/dokumentasi. Teknik pengecekan data selanjutnya yaitu pembahasan sejawat (peer reviewing). Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan- rekan sejawat. Teknik pengecekan data selanjutnya yang terakhir memperpanjang keikutsertaan. Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.³⁸

c) Triangulasi Waktu

Kredibilatas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan

³⁸ Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data...*, 332-333

kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap prosedur penelitian kualitatif ada empat tahap yang perlu diperhatikan yakni, tahap pra-lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan melihat situasi dan kondisi lapangan, menyikapi instrumen penelitian, validasi instrumen, dan persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya, peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai fokus penelitian dan pencatatan data berdasarkan dengan hasil yang ada.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ialah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi dan ada pula yang hanya menyusunnya secara garis besarnya saja. Bentuk rencana ini menentukan nilai dan fungsi dari suatu rencana.